

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan analisis pengelolaan dana Bantuan Operasional Kesehatan di Puskesmas Kebun Kopi tahun 2024, penulis menyimpulkan:

1. **Komponen konteks.** Sebagian besar tenaga kesehatan telah memahami dengan jelas tujuan dari dana BOK dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman. Lingkungan eksternal yang meliputi kebijakan dari Kementerian Kesehatan dan kebutuhan masyarakat juga mendukung pelaksanaan program, dengan mayoritas kebutuhan sudah terpenuhi, akan tetapi beberapa menu yang ada masih tidak sesuai dengan kebutuhan kesehatan yang ada di masyarakat.
2. **Komponen Input.** Dalam sumber daya manusia, secara kuantitas jumlah petugas pengelola dana BOK di Puskesmas sudah mencukupi, akan tetapi secara kualitas masih kurang dikarenakan pengelola dana merangkap tugas dan belum memiliki kompetensi teknis yang sesuai dalam pengelolaan dana, sementara dana yang tersedia dinilai cukup. Kebijakan pelaksanaan sudah mengikuti Juknis dan SOP yang berlaku serta dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi masih ditemukannya kendala keterlambatan keluarnya petunjuk teknis pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan.
3. **Komponen Proses.** Ditemukan kendala ada banyaknya aplikasi yang harus digunakan. Proses perencanaan sudah mengikuti alur mulai dari penyusunan RUK hingga RAB, meskipun masih ditemui kendala teknis seperti sinyal dan kurangnya pemahaman terhadap aplikasi. Pelaksanaan dilakukan sesuai RPK dan RAB dengan koordinasi baik antar pengelola dan penanggung jawab program, namun masih terjadi kesalahan input data dan keterlambatan SPJ. Pelaporan dilakukan rutin melalui aplikasi E-Renggar tanpa kendala berarti. Pengawasan dilakukan secara internal dan eksternal, meskipun masih ditemukan keterlambatan dalam pelaporan SPJ oleh pemegang program.

4. **Komponen Produk.** Secara kualitas, pelaksanaan program dinilai cukup baik dan memberikan dampak positif terhadap pelayanan kesehatan. Namun, secara kuantitas, realisasi dana BOK masih rendah dengan angka SILPA yang tinggi. Meski demikian, kegiatan tetap berjalan dengan maksimal sesuai rencana.

5.2 Saran

1. Bagi Puskesmas Kebun Kopi

Disarankan kepada Puskesmas Kebun Kopi agar melakukan perencanaan kegiatan yang lebih realistis dan berbasis kebutuhan masyarakat, meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan anggaran, serta memperkuat monitoring pelaksanaan program secara berkala. Selain itu, penting dilakukan penjadwalan kegiatan yang merata sepanjang tahun agar tidak menumpuk di akhir, memanfaatkan sistem pelaporan digital sederhana untuk memantau realisasi anggaran, serta menjalin koordinasi yang lebih intensif dengan Dinas Kesehatan guna mempercepat proses administrasi dan pelaksanaan kegiatan.

2. Bagi Dinas Kesehatan Kota Jambi

Disarankan kepada Dinas Kesehatan Kota Jambi agar dapat meningkatkan pembinaan dan pendampingan kepada Puskesmas dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang didanai oleh BOK, termasuk memberikan pelatihan teknis secara berkala terkait pengelolaan anggaran, serta mempercepat proses verifikasi dan persetujuan kegiatan agar tidak menghambat pencairan dana. Selain itu, koordinasi rutin perlu diperkuat agar kendala yang dihadapi Puskesmas di lapangan dapat segera diidentifikasi dan ditangani, sehingga serapan anggaran lebih optimal dan potensi SILPA dapat diminimalkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian, misalnya dengan membandingkan beberapa Puskesmas di wilayah berbeda atau melibatkan instansi terkait seperti Dinas Kesehatan untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif

mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya serapan dana BOK. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menggali lebih dalam aspek teknis dan non-teknis yang menjadi kendala dalam pelaksanaan program, sehingga dapat dihasilkan rekomendasi yang lebih spesifik dan aplikatif bagi pengambilan kebijakan.

4. Bagi Masyarakat

Disarankan kepada masyarakat untuk berperan aktif dalam mendukung dan berpartisipasi dalam program-program kesehatan yang dilaksanakan oleh Puskesmas, terutama yang didanai oleh dana BOK, seperti kegiatan posyandu, penyuluhan, dan pemeriksaan kesehatan. Partisipasi aktif masyarakat sangat penting untuk memastikan program berjalan efektif, tepat sasaran, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan derajat kesehatan di lingkungan sekitar.

5. Bagi Peminatan Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Disarankan kepada peminatan AKK bahwa penelitian terkait serapan dana BOK dan terjadinya SILPA dapat menjadi bahan kajian yang penting dalam mengevaluasi efektivitas kebijakan pendanaan di tingkat pelayanan dasar. Diharapkan ke depan, penelitian dapat lebih menyoroti aspek manajerial, pengambilan keputusan, serta implementasi kebijakan di tingkat Puskesmas dan Dinas Kesehatan, guna menghasilkan rekomendasi yang mampu mendorong perbaikan sistem pengelolaan program kesehatan secara lebih strategis dan berkelanjutan.